

## ABSTRAK

**Rizki Raharjo. 13321122. Semiotika Visual Poster Perempuan (Representasi Perlawanan Perempuan Terhadap Pembangunan Pabrik Semen di Kendeng). Skripsi Sarjana. Program Studi Ilmu Komunikasi. Fakultas Psikologi dan Sosial Budaya. Universitas Islam Indonesia. 2019.**

Pada Juli 2016, PT. Semen Indonesia mendirikan pabrik semen di kawasan Kendeng. Sejak saat itu muncul perlawanan masif yang dilakukan masyarakat dari berbagai daerah sekitar Kendeng. Kemudian muncul beberapa poster dengan menggunakan figur perempuan. Poster ini menceritakan perlawanan perempuan dalam membela dan menolak pembangunan pabrik.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana representasi perlawanan perempuan terhadap pembangunan pabrik semen di Kendeng. Penelitian ini menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes dengan menggunakan metode pendekatan analisis teks. Pengambilan data sendiri dilakukan dengan menganalisis dari banyaknya poster yang beredar, sehingga di dapat lima poster perempuan karya Jatra palepati. Hasil analisis yang dilakukan adalah mengenai tokoh perempuan, kostum yang digunakan, gesture, gambar pendukung, pewarnaan poster, dan ekspresi. Dalam menginterpretasikan makna menggunakan metode pendekatan Denotatif dan Konotatif kemudian ditarik menjadi mitos-mitos tentang perlawanan perempuan yang menggambarkan secara visual bagaimana perempuan melakukan perlawanan. Seperti: perempuan sebagai petani, ketegasan dalam sikap perempuan, perempuan sebagai sosok yang berani, memiliki pemikiran yang visioner, dan harus punya sifat multitasking.

Poster ini sebagai bentuk media kritik atas budaya gender di Indonesia dan pembentukan kelas sosial. Menurut poster perlawanan ini bahwa perempuan dengan segala kerendahan, dan sederhana bisa melakukan perlawanan. Tanpa harus menggunakan fashion, atribut, atau bahkan bersuara secara lantang. Tanpa hal tersebut para perempuan bisa menarik simpati dan menjadi role model perlawanan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa representasi perempuan dalam melakukan perlawanan di Kendeng, tetap mengedepankan kultur budaya Jawa, tetap mengedepankan profesi perempuan sebagai petani, dan tidak meninggalkan sejarah perempuan di Jawa dengan penampilan dan sifat yang sederhana.

**Kata kunci: representasi, perlawanan perempuan, poster, analisis semiotika, Roland Barthes.**

## ABSTRACT

**Rizki Raharjo. 13321122. *Semiotic Visual Poster of Women (Representation of Women's Resistance to the Construction of Cement Factories in Kendeng). Bachelor Thesis. Communication Studies Program. Faculty of Psychology and Socio-Culture. Indonesian Islamic University. 2019.***

*In July 2016, PT. Semen Indonesia established a cement factory in the Kendeng area. Since then there has been massive resistance by people from various regions around Kendeng. Then several posters appeared using female figures. This poster tells about women's resistance in defending and refusing factory construction.*

*This study aims to explain how representation of women's resistance to the construction of a cement plant in Kendeng. this study uses Roland Barthes's semiotic analysis method using the text analysis approach. Own data collection is done by analyzing the number of posters in circulation, so that there were five posters of women by Jatra palepati. The results of the analysis carried out were about female characters, costumes used, gestures, supporting images, poster coloring, and expressions. In interpreting the meaning using the Denotative and Conotative approach methods then drawn into myths about women's resistance that visually illustrate how women resist. Such as: women as farmers, firmness in women's attitudes, women as brave, visionary thinking, and must have multitasking characteristics.*

*This poster is a form of media criticism of gender culture in Indonesia and the formation of social classes. According to the resistance poster, women with all modesty and simplicity can fight. Without having to use fashion, attributes, or even speak out loud. Without this, women can attract sympathy and become role models of resistance.*

*The results of the analysis show that the representation of women in resistance in Kendeng, still prioritizes the culture of Javanese culture, still prioritizes the profession of women as farmers, and does not leave the history of women in Java with a simple appearance and character.*

***Keywords: representation, women's resistance, posters, semiotic analysis, Roland Barthers.***